

BABI PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, kegunaan penelitian, dan definisi operasional.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Beberapa tahun terakhir ini di Indonesia perhatian sebagian warga masyarakat terhadap kehidupan anak-anak makin meningkat. Hal ini didorong oleh rasa kemanusiaan dan kondisi anak yang makin terpuruk. Kini sosok anak-anak di Indonesia tampil dalam kehidupan yang kian tak menggembirakan. Hal itu tampak dari kian meningkatnya jumlah anak jalanan.

Kondisi anak-anak yang kian terpuruk hanya teramati dari tampilan fisiknya saja. Padahal di balik tampilan fisik itu ada kondisi yang memprihatinkan, bahkan kadang-kadang lebih dahsyat. Kondisi itu disebabkan oleh makin rumitnya krisis di Indonesia: krisis ekonomi, hukum, moral, dan berbagai krisis lainnya. Krisis itu mengakibatkan makin seringnya penganiayaan dialami oleh anak-anak di Indonesia. Penganiayaan dilakukan oleh keluarga dan berbagai pihak di lembaga pendidikan atau di tempat kerja, dan dari warga masyarakat lainnya sehingga melemahkan kepribadian anak.

Konvensi hak-hak anak yang dicetuskan oleh PBB menyatakan bahwa karena belum matangnya fisik dan mental anak-anak, maka mereka memerlukan perhatian dan perlindungan. Dalam hubungan mereka dengan orang yang lebih dewasa, anak selalu berada pada posisi lemah. Ketergantungan anak kepada orangtua dan kepada orang yang lebih dewasa lainnya berkesesuaian dengan pandangan tradisional bahwa orang yang lebih dewasa wajib dihormati. Ketergantungan itu menyebabkan orang-orang yang merasa dirinya lebih dewasa mempunyai otoritas terhadap anak dan mengkondisikan anak-anak menjadi korban penganiayaan dari orang-orang yang lebih dewasa tersebut.